

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai Negara yang banyak memiliki beragam budaya dan kesenian, sehingga Nusantara dikenal sebagai masyarakat multi etnik. Setiap etnik di Indonesia mempunyai banyak warisan peninggalan budaya dari nenek moyang.

Kebudayaan adalah keseluruhan aktivitas manusia, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan lain. Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai beragam kebudayaan yang mewakili daerahnya masing-masing. Setiap kebudayaan tersebut mempunyai unsur yang berbeda-beda.

Keanekaragaman suku dan budaya di Sumatera Utara merupakan kebanggaan tersendiri masyarakatnya yang ikut berkontribusi kepada kekayaan budaya bangsa Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai beragam kebudayaan yang mewakili daerahnya masing-masing. Setiap kebudayaan tersebut mempunyai unsur yang berbeda-beda. Kebudayaan memiliki unsur-unsur universal seperti bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Sumatera Utara terdiri dari 8 etnis asli yang masing-masing memiliki corak keseniannya yang berbeda-beda. Etnis asli tersebut adalah iToba, Simalungun, Karo, Pakpak, Mandailing, dan Angkola, ditambah dengan Melayu dan Nias. Semua etnis memiliki warisan seni budaya yang merupakan warisan dari para

leluhurnya seperti adat istiadat, tarian, masakan, hunian, busana dan memiliki bahasa daerah masing-masing-masing.

Secara umum kesenian merupakan unsur budaya, yang selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, manusia senantiasa membutuhkan rasa seni, baik secara aktif maupun pasif. Seni atau kesenian yang tumbuh dan berkembang dalam sekelompok masyarakat merupakan salah satu unsur pendukung keberadaan suatu budaya.

Kebudayaan secara umum adalah hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, susila, hukum adat dan setiap kecakapan, dan kebiasaan. Suku asli di Sumatera Utara memiliki bentuk kesenian yang khas pula terutama dalam bidang ragam hias, dekorasi rumah, maupun tenunan masing-masing suku.

Salah satu media ungkapan makna yang berkembang di Indonesia adalah ornamen atau ragam hias. *Ornamen* ini juga merupakan suatu pesan hasrat dan nasehat yang bersumber dari pengetahuan, harapan, buah pikiran, sikap perilaku, dan keindahan yang hendak dikomunikasikan.

Ornamen pada zaman dulu tidak sembarangan membuatnya karena dulu ornamen itu memiliki makna yang berbeda setiap ornamen. Penempatan ornamen tidak sembarangan karena bisa dikatakan ornamen itu sakral, dan ornamen memiliki makna tertentu. Ornamen biasanya di ukir sehingga mampu bertahan lama dan memiliki nilai estetis. Sekarang banyak ornamen yang sudah berkembang pada bangunan-bangunan yang besar dan hanya dibuat dengan menggunakan sapuan cat dan tidak di ukir.

Salah satu tempat yang menerapkan *ornamen* didepan bangunannya adalah Museum Sumatera Utara. Bangunan Museum Sumatera Utara dihiasi dengan berbagai macam ornamen tradisional Sumatera Utara. Di bangunan depan Museum Sumatera Utara terdapat sebagian ornamen dari berbagai suku yang ada di Sumatera Utara. Oleh karena itu masyarakat bingung jenis ornamen apa saja yang ada didepan bangunan, adakah perubahan fungsi bentuk ornamen. Adakah perubahan warna ornamen yang ada pada Museum Sumatera Utara.

Desain arsitektur paada bangunan Museum Sumatera Utara umumnya menggunakan desain rumah adat batak. Akan tetapi, pada bangunan memperlihatkan sebahagian ornamen Sumatera Utara.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelelitian di Museum Sumatra Utara ini dikarenakan masyarakat pada umumnya belum mengetahui jenis-jenis ornamen apa saja yang diterapkan pada Museum Sumatra Utara, bentuk ornamen yang ada di Museum Sumatra Utara, warna yang digunakan pada ornamen yang ada di Museum Sumatera Utara, serta adakah makna estetik ornamen yang ada pada Museum Sumatera Utara dan juga untuk usaha pelestarian ornamen tradisional Sumatera Utara . Sehingga penulisan karya ilmiah ini dibuat dengan judul **“ANALISIS ORNAMEN PADA MUSEUM SUMATERA UTARA DITINJAU DARI FUNGSI BENTUK, WARNA, JENIS, DAN NILAI ESTETIS .”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk ornamen daerah tradisional yang diterapkan pada Museum Sumatera Utara belum banyak yang mengetahui.
2. Warna ornamen tradisional yang diterapkan pada Museum Sumatera Utara sebagian tidak sesuai dengan yang aslinya.
3. Jenis-jenis ornamen yang terdapat pada Museum Sumatera Utara masih belum banyak mengetahui.
4. Jumlah ornamen tradisional yang terdapat pada Museum Sumatera Utara belum banyak mengetahui.
5. Perlunya melestarikan ornamen karena bangunan rumah tradisional sudah diambang kerusakan.
6. Secara umum masyarakat belum mengetahui nilai estetis yang terkandung pada ornamen di Museum Sumatera Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah pada Fungsi bentuk , warna, jenis, dan nilai estetis ornamen yang diterapkan di Museum Sumatra Utara .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bentuk ornamen apa saja yang ada pada Museum Sumatera Utara?
2. Apa sajakah warna pada setiap ornamen yang ada pada Museum Sumatera Utara?
3. Bagaimana nilai estetis ornamen yang ada pada Museum Sumatera Utara?
4. Jenis-jenis ornamen apa saja yang diterapkan pada Museum Sumatra Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui bentuk ornamen pada Museum Sumatra Utara .
2. Untuk mengetahui warna ornamen pada Museum Sumatra Utara .
3. Untuk mengetahui jenis-jenis ornamen yang ada pada Museum Sumatra Utara.
4. Untuk mengetahui makna estetis ornamen pada Museum Sumatra Utara .

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti :
 1. Sebagai sumber informasi mengenai ornamen Sumatera Utara.
- b. Bagi kalangan intuisi :
 1. Untuk melatih kemampuan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.
 2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang melakukan penelitian tentang ornamen.
- c. Bagi kalangan umum :
 1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang penerapan ornamen pada Museum Sumatra Utara .
 2. Sebagai tambahan literatur bagi jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Medan.
 3. Untuk melestarikan ornamen yang ada di Sumatera Utara.